

## ABSTRAK

Penderita pasca stroke mengalami perubahan emosi sebagai akibat dari keluhan rasa sakit yang ditimbulkan akibat serangan stroke dan merupakan reaksi normal atas tantangan, ketakutan, dan rasa frustrasi dalam menghadapi disabilitasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas latihan *range of motion* aktif ekstremitas atas terhadap perubahan emosional pasca stroke.

Penelitian ini menggunakan desain *Quasy-Experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien dipoli saraf RSI Surabaya. Besar sampel 20 responden diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah latihan *Range of Motion* (ROM) aktif dan variabel dependen adalah perubahan emosional. Data dianalisis dengan uji *T-Test* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan bermakna pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah intervensi latihan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan bermakna. Hasil uji *T-Test* pada pada kelompok perlakuan didapatkan nilai  $P = 0,003 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Pada kelompok kontrol didapatkan nilai  $P = 0,530 > \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya latihan *Range of Motion* aktif efektif terhadap perubahan emosional pada kelompok kontrol.

Latihan *Range of Motion* (ROM) aktif efektif terhadap perubahan emosional penderita pasca stroke dalam menghadapi disabilitasnya.

**Kata kunci : pasca stroke, perubahan emosional, *Range of Motion* (ROM)**